

## Gaji GTT dengan BOS Salahi Aturan



Foto: Agus Umar

**Hj Widya Kandi Susanti**

**KENDAL** - Dua sekolah yang menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk membayar Guru Tidak Tetap (GTT) mendapat tanggapan dari Bupati dr Hj Widya Kandi Susanti MM. Pasalnya, menggunakan dana BOS untuk membayar guru GTT menyalahi aturan dan bisa dikenakan sanksi pidana.

Dua sekolah yang diduga menggunakan dana BOS untuk membayar guru GTT tersebut

adalah SDN 1 Sarirejo yang mengeluarkan dana BOS sebesar Rp 14 juta untuk membayar GTT dan Rp 13 juta di SDN 2 Sarirejo.

Menurut Bupati Hj Widya Kandi Susanti, temuan dana BOS untuk membayar GTT tidak tepat. Sehingga dalam laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) maupun inspektorat kedua sekolah tersebut mendapat rekomendasi untuk mengembalikan. "Penggunaan dana BOS untuk menggaji GTT tidak sesuai dan harus dikembalikan," kata bupati, kemarin.

Menurut bupati, jika kedua sekolah yang menggunakan dana BOS untuk membayar gaji GTT tak mengembalikan bisa dikenakan sanksi pidana, karena bisa dianggap merugikan negara.

"Menggunakan dana BOS untuk membayar gaji GTT tak sesuai dengan peruntukannya. Peruntukan dana BOS ada ketentuan dan aturannya. Dana BOS tidak bisa dipakai untuk membayar gaji GTT. Kami akan minta Dinas Pendidikan (Disdik) untuk menindaklanjuti temuan Inspektorat Kendal ini," tuturnya.

Terkai hal itu, kata bupati, pihaknya juga sudah memberikan teguran langsung melalui surat resmi. "Ini untukantisipasi agar ke depan tak terulang lagi," tandasnya.

### ■ Siap Menindaklanjuti

Sedangkan Kepala Dinas Pendidikan Kendal, Muryono mengatakan, pihaknya siap menindaklanjuti perintah bupati tersebut. "Kami sudah berkoordinasi dengan Bidang Pendidikan Dasar untuk menindaklanjuti temuan BOS yang digunakan untuk membayar gaji GTT," tandasnya.

Muryono mengakui BOS memang tidak boleh digunakan selain dari ketentuan yang sudah ada. BOS hanya untuk operasional sekolah, yakni untuk memperlancar kegiatan belajar-mengajar, khususnya bagi peserta didik agar tidak menghambat proses belajar.

"Kami sudah melarang sekolah penerima dana BOS digunakan untuk membayar honor GTT. Tidak boleh BOS untuk bayar honor GTT, sebab fungsi BOS hanya untuk operasional sekolah bukan untuk guru," tegasnya. ■  
*Mar/SR*